BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah peneliti paparkan dalam bab-bab sebelumnya pada tulisan ini, maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman jemaat dan pelayan khusus mengenai ketaatan dalam penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Jemaat GMIM Betani Sindulang Singkil adalah ketaatan dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ialah bagaimana bertanggungjawab untuk mematuhi anjuran yang telah pemerintah buat sebagai warga gereja dengan menaati protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Faktor-faktor penyebab ketidaktaatan dalam penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 oleh jemaat dan pelayan khusus di Jemaat GMIM Betani Sindulang Singkil pada dasarnya didasari oleh nya kurang-nya edukasi atau sosialisasi dari pihak pemerintah setempat bahkan dari gereja, rasa jenuh dengan penerapan yang ada, kurang-nya ketaatan kepada pemerintah, kurang-nya sikap bertanggungjawab dari diri sendiri dan sesama sebagai bagian dari tugas panggilan gereja.
2. Dampak ketidaktaatan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 bagi jemaat dan pelayan khusus di Jemaat GMIM Betani Sindulang

Singkil yaitu bertambahnya jumlah orang yang terpapar Covid-19 dan angka kematian dari Covid-19 juga akan bertambah.

3. Dampak ketidaktaatan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 bagi jemaat dan pelayan khusus di Jemaat GMIM Betani Sindulang Singkil yaitu bertambahnya jumlah orang yang terpapar Covid-19 dan angka kematian dari Covid-19 juga akan bertambah.
4. Kajian etika kristen tentang ketaatan dalam penerapan protokol kesehatan jemaat dan pelayan khusus pada masa pandemi Covid-19 di Jemaat GMIM Betani Sindulang Singkil dalam pandangan etika Kristen telah dikaji melalui tiga cara berpikir etis yaitu deontologis, teleologis dan kontekstual, di mana secara aturan ketika tidak taat dalam penerapan protokol kesehatan adalah pelanggaran dan merupakan sikap tidak taat terhadap anjuran atau kebijakan yang ada dan tindakan seperti ini hanya mementingkan diri sendiri dan menyengsarakan orang lain. Seharusnya sebagai orang beriman sikap yang ditunjukkan yaitu mengasihi Allah dan sesama sebagai bentuk tanggung jawab dalam tugas panggilan gereja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hal yang menjadi saran antara lain:

1. Bagi jemaat dan pelayan khusus untuk tetap menaati protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 sehingga dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab dan sikap mengasihi terhadap diri sendiri dan mengasihi orang lain, untuk kebaikan bersama dan membantu pemerintah untuk memutus mata rantai dari Covid-19.
2. Bagi ketua jemaat dan pendeta kiranya dapat memberikan pendampingan serta pemberitahuan di gereja terkait ketaatan dalam penerapan protokol kesehatan sehingga jemaat dapat taat serta bertanggung jawab dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.
3. Bagi pemerintah kiranya dapat bekerja sama dengan pihak gereja dan mengambil bagian dengan cara melakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 serta memberikan pemahaman/edukasi yang benar kepada masyarakat atau jemaat dan sebaiknya dalam memberikan sosialisasi atau penyuluhan perlu menghadirkan pihak-pihak terkait yang memiliki kapasitas tentang penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 sehingga lebih meyakinkan masyarakat atau jemaat dalam memahami ketaatan dalam penerapan protokol kesehatan yang ada.